

# Menteri Desa Meresmikan Desapolitan di Klaten

Saturday, 28 Oktober 2017 WIB, Oleh: Satria




Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Eko Putro Sandjojo, BSEE., M.BA., meresmikan Desapolitan di Desa Jomboran Klaten, Sabtu (28/10). Setelah meresmikan Desapolitan, Eko Putro Sandjojo juga meresmikan objek wisata Bukit Patrum di Desa Krakitan Klaten serta sarasehan “Kawasan Desapolitan dan Desa Wisata Inovatif berbasis BUMDES” di Desa Jimbung Klaten. Sebelumnya, Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi juga bertindak sebagai inspektur upacara dalam peringatan Hari Sumpah Pemuda 28 Oktober 2017 tersebut.

Kegiatan ini terselenggara atas kerja sama antara akademisi (sebagai konseptor/inisator) dari Universitas Gadjah Mada yang dikoordinir oleh Prof. Dr. Suratman, M.Sc., masyarakat Desapolitan Jomboran-Krakitan-Jimbung Klaten, Pemerintah Kabupaten Klaten, Konsorsium Perguruan Tinggi Desa (Pertides) dan Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi yang dikoordinir oleh Kepala Biro Hubungan Kerjasama Antarlembaga.

Menurut Prof. Suratman, Desapolitan merupakan kawasan pembangunan pedesaan yang dikembangkan di tiga wilayah desa yang saling berbatasan, yakni Desa Jomboran-Desa Krakitan-dan Desa Jimbung di Kabupaten Klaten. Kawasan desapolitan ini memiliki tujuan percepatan pembangunan perekonomian masyarakat di kawasan desapolitan, penerapan manajemen sumberdaya wisata inovatif berbasis IT dan kolaborasi BUMDES serta pengembangan pusat-pusat objek wisata inovatif dengan tata kelola modern menggunakan jejaring global promotion.

“Lingkup kegiatan adalah pengembangan sektor wisata inovatif berbasis sumberdaya pedesaan dengan model kolaborasi BUMDES, serta gerakan inovasi sociopreneurship rural bussiness berbasis IT (Smart Digital Village),”kata Suratman.



Untuk itu, tim akademisi UGM terdiri dari berbagai bidang keahlian, yakni Prof Dr. Suratman, M.Sc sebagai inisiator juga direktur Klinik Lingkungan dan Mitigasi Bencana UGM, Drs. Hendrie Adji Kusworo, M.Sc., Ph.D., sebagai kolaborator, Dr.rer.nat. Andika P Nugroho, S.Si., M.Si., untuk inovasi bank sampah, Dr. Ir. Siwi Indarti, MP., untuk inovasi agrobisnis, Surani Hasanati, S.Si., M.Sc. untuk inovasi pemberdayaan masyarakat, Dr. Gesang Nugroho, ST. MT., untuk inovasi teknologi, Dr.Ir.Budi Prayitno, M.Eng., untuk inovasi arsitektural, dan Rika Fatimah, P.L., M.Sc., Ph.D untuk inovasi marketing. Selain itu, tim ahli ini juga didukung tim dari Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Klaten, serta Kepala Desa, Ketua BUMDES dan Ketua BPD dari masing-masing Desapolitan (Jomboran-Krakitan dan Jimbung). (Humas UGM/Satria)

---

### **Berita Terkait**

- [FEB UGM Kembangkan SIDEK DESA untuk Rapikan Pencatatan Keuangan Desa](#)
- [UGM dan Pemkab Klaten Resmikan Museum dan Kampung Wisata Tani](#)
- [Menteri PUPR Meresmikan Rusunawa UGM di Klaten](#)
- [Fakultas Geografi - Desa Bugisan Jalin Kerja Sama](#)
- [Menteri PPPA Deklarasi Daerah Ramah Perempuan dan Anak di Bantul](#)